

**HUBUNGAN BEBAN KERJA PERAWAT DENGAN *RESPONSE TIME*
PELAKSANAAN TRIASE PADA UNIT GAWAT DARURAT
FASILITAS KESEHATAN TINGKAT PERTAMA
WILAYAH RURAL KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI



Oleh

**Jumak Ismawati
NIM 24102350**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI yang berjudul “Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan *Response Time* Pelaksanaan Triase Pada Unit Gawat Darurat Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Wilayah Rural Kabupaten Lumajang” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Jumak Ismawati
NIM : 24102350
Hari / Tanggal : Rabu / 15 Juli 2026
Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi.

Tim Penguji

Ketua Tim Penguji

Hella Meldy Tursina S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 706109104

Penguji II

Prestasianita Putri S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 701088903

Penguji III

Feri Ekaprasetya S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 722019201

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Guruh Wirasakti S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 705058706

Hubungan Beban Kerja Perawat dengan *Response Time* Pelaksanaan Triase pada Unit Gawat Darurat Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Wilayah Rural Kabupaten Lumajang
The Relationship between Nurses' Workload and Triage Response Time in Emergency Units of Rural Primary Health Care Facilities in Lumajang Regency

Jumak Ismawati¹, Feri Ekaprasetia²

¹ Ilmu Keperawatan Program Sarjana, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email : jumakismawati18@gmail.com

² Ilmu Keperawatan Program Sarjana, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email : feriekaprasetia05@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

ABSTRAK

Response Time pelaksanaan triase merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kecepatan pelayanan kegawatdaruratan, khususnya pada fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) di wilayah rural yang memiliki keterbatasan tenaga kesehatan dan tantangan geografis. Beban kerja perawat diduga turut memengaruhi kecepatan pelaksanaan triase, namun bukti empiris pada FKTP wilayah rural masih sangat terbatas. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan beban kerja perawat dengan *Response Time* pelaksanaan triase pada Unit Gawat Darurat FKTP wilayah rural Kabupaten Lumajang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasional dan pendekatan *cross-sectional*, melibatkan 36 perawat yang dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Beban kerja diukur menggunakan kuesioner Raw NASA Task Load Index (NASA-TLX), sedangkan *Response Time* diukur menggunakan stopwatch dan dicatat pada lembar observasi. Data dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman Rank. Hasil penelitian menunjukkan rerata skor beban kerja perawat sebesar 61,79 (SD 11,23) dan rerata *Response Time* 4,43 menit (SD 1,46). Uji korelasi menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna dan berarah negatif antara beban kerja perawat dengan *Response Time* ($r_s = -0,459$; $p = 0,005$), yang menunjukkan bahwa semakin tinggi beban kerja subjektif yang dirasakan perawat, cenderung semakin singkat *Response Time* pelaksanaan triase yang tercatat. Simpulan penelitian menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara beban kerja perawat dengan *Response Time* pelaksanaan triase pada FKTP wilayah rural, sehingga pengelolaan beban kerja perawat perlu menjadi perhatian dalam upaya mempertahankan kecepatan dan keselamatan pelayanan kegawatdaruratan.

Kata Kunci : beban kerja, fasilitas kesehatan tingkat pertama, *Response Time*, triase, wilayah rural